

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem Informasi telah merambah ke seluruh sektor kehidupan, mulai dari kegiatan perkantoran, pendidikan hingga bidang kesehatan yang berkembang begitu pesat. Hal ini tentu saja membawa dampak perubahan seluruh sektor kehidupan manusia, karena dapat memberikan berbagai manfaat baik yaitu dapat membantu manusia menjadi lebih produktif, memperluas jangkauan informasi, serta memberikan peluang bagi manusia untuk saling membantu salah satunya melalui donor darah.

Untuk mendapatkan informasi donor darah yang berkualitas diperlukan suatu sistem informasi kesehatan yang akurat. Penggunaan komputer dalam bidang kesehatan sangat dibutuhkan dalam melakukan pengelolaan data dan menghasilkan informasi yang berkualitas, baik itu pengambilan keputusan maupun, mengatasi masalah kesehatan melalui upaya penganggulannya, meningkatkan peran serta masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri, serta meningkatkan penggunaan komputer dan penyebarluasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Transfusi Darah yaitu upaya kesehatan berupa segala tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang mencakup kegiatan-kegiatan penyerahan, penyumbang darah, dan penyampaian darah kepada pasien melalui

sarana pelayanan kesehatan. Darah manusia yang diambil dan diolah secara khusus untuk tujuan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang diberikan oleh penyumbang darah secara sukarela. Kegiatan Transfusi Darah tersebut dapat dilakukan di lembaga Palang Merah Indonesia (PMI) yang saat ini sudah ada di berbagai kota salah satunya yaitu di Kota Jambi.

PMI (Palang Merah Indonesia) Jambi adalah sebuah lembaga sosial yang bergerak dibidang kemanusiaan yang membantu dan menangani setiap bencana alam dan sosial yang terjadi pada masyarakat yang beralamat di Jl. Syahrial Rahman No.39 A, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Bagi beberapa orang PMI dikenal sebagai organisasi yang terlibat dalam kegiatan donor darah juga sebagai tempat relawan menyumbangkan darah serta menjadi rujukan pertama untuk mencari stok darah yang dibutuhkan. PMI tetap mengutamakan tujuannya yaitu meringankan penderitaan sesama manusia apapun sebabnya tanpa membedakan golongan, bangsa, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama ataupun kepercayaan baik di waktu damai maupun di waktu perang.

Selama ini, proses penyelenggaraan pelayanan donor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Jambi masih menerapkan proses manual. Dari informasi yang didapatkan dalam observasi awal, diketahui bahwa proses manual dalam penyelenggaraan pelayanan donor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Jambi memiliki masalah - masalah sebagai berikut : Banyak relawan yang ketinggalan informasi mengenai jadwal event kegiatan donor darah yang adakan, relawan yang hendak mendonor darah akan didata terlebih dahulu namun proses pendataan ini masih menggunakan pencatatan sehingga kinerja UDD menjadi relatif lebih

lambat, serta umumnya masyarakat yang membutuhkan jasa relawan pendonor darah tidak mengetahui cara mendapatkan stok darah tersebut sehingga masyarakat hanya mengandalkan sosial media untuk menyebarkan informasi secara acak mengenai keadaan darurat dimana dibutuhkan stok darah segera.

Berdasarkan permasalahan, maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Registrasi Donor Darah Pada PMI (Palang Merah Indonesia) Jambi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana merancang Sistem Informasi Registrasi Donor Darah Pada PMI (Palang Merah Indonesia) Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Bentuk pengolahan data secara umum di tujukan untuk mengolah :
 - a. Pendataan Pendonor Darah
 - b. Pendataan Penerimaan Darah
 - c. Pendataan Permintaan Darah
 - d. Pendataan Stok atau Ketersediaan dan Jenis Darah
 - e. Jadwal Event diadakannya kegiatan PMI

2. Informasi dihasilkan berupa informasi mengenai laporan :
 - a. Laporan Penerimaan Donor Darah
 - b. Laporan Persediaan Darah
3. Model yang digunakan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan yaitu *Flowchart Document*
4. Metode pengembangan sistem dengan *tools* UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase digram*, *Activity diagram*, *Class diagram*, dan *Flowchart*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan DBMS MySQL.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan khususnya bagian Registrasi Donor Darah Pada PMI (Palang Merah Indonesia) Jambi.
2. Merancang Sistem Informasi Registrasi Donor Darah pada PMI (Palang Merah Indonesia) Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Admin : Dapat meningkatkan kinerja admin dalam melakukan pengelolaan data serta mempermudah mencetak laporan.
2. Bagi PMI : Dapat memiliki website sendiri untuk membantu menginformasikan mengenai manfaat donor dara dan cara registrasi

donor darah ke masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat.

3. Bagi Masyarakat atau pasien : Dapat mengetahui informasi donor darah dengan lebih mendetail dan dapat melakukan registrasi secara *online*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian, Metode yang digunakan serta *Tools* (alat bantu) yang digunakan

untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/*system*, *output*, *input*, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap *output*, *input*, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi administrasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.